

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan dan Metode Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan Penelitian ini, penulis menggunakan pendekatan kuantitatif. Peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif yakni untuk mengamati secara akurat fakta-fakta yang ada di SMK Angkasa 1 Margahayu. Hal ini dilakukan dengan cara menginterpretasikan data dan menggambarkan kondisi yang berkaitan dengan pengaruh dari budaya Angkasa Cerdas Spiritual (variabel X) terhadap nilai-nilai religius (variabel Y₁) dan nilai toleransi (variabel Y₂) di SMK Angkasa 1 Margahayu. Tujuannya untuk memberikan kesimpulan mengenai pengaruh yang terjadi atau akibat dari adanya variabel X (Budaya Angkasa Spiritual).

2. Metode Penelitian

Penelitian menggunakan metode eksplanatori (*explanatory research*) adalah metode penelitian yang bermaksud menjelaskan kedudukan variabel-variabel yang diteliti serta pengaruh antara variabel satu dengan variabel lainnya⁹⁰. Alasan utama peneliti ini menggunakan metode penelitian *explanatory* ialah untuk menguji hipotesis yang diajukan, maka di harapkan dari penelitian ini dapat menjelaskan hubungan dan pengaruh antara variabel bebas dan terikat yang ada di dalam hipotesis.

B. Jenis dan Sumber Data Penelitian

1. Jenis data

Data yang digunakan pada penelitian ini adalah kualitatif dan kuantitatif.

- a. Data Kualitatif adalah data yang berbentuk keterangan penjelasan dan pembahasan⁹¹. Jenis data yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah data kualitatif yang mendeskripsikan pengertian dan implementasi budaya Angkasa Cerdas Spiritual di SMK Angkasa 1 Margahayu, yaitu

⁹⁰ J Cresswell, *Riset Pendidikan* (Pustaka Pelajar, 2005).

⁹¹ Agustina Heryati, "Pengaruh Kompensasi Dan Beban Kerja Terhadap Loyalitas Karyawan Di Departemen Operasi Pt. Pupuk Sriwidjaja Palembang," *Jurnal Ecoment Global* 1, no. 2 (2016): 56–75, <https://doi.org/10.35908/jeg.v1i2.204>.

data deskriptif berupa catatan hasil pengamatan di lapangan, wawancara dan dokumentasi berupa tulisan.

- b. Data Kuantitatif adalah jenis data yang dapat diukur atau dihitung secara langsung⁹². Data ini diperoleh dari 3 variabel yang diteliti, yaitu penerapan budaya Angkasa Cerdas Spiritual sebagai variabel X, nilai-nilai religius sebagai variabel Y₁ dan nilai toleransi sebagai Y₂. Data kuantitatif yang diperlukan adalah: jumlah siswa kelas XII SMK 1 Angkasa Margahayu dan hasil angket mengenai pengaruh budaya Angkasa Cerdas Spiritual.

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah subyek dari mana data dapat diperoleh⁹³. Ada dua sumber yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu sumber data primer dan data sekunder:

- a. Sumber data primer dari penelitian ini adalah kepala sekolah, wakil kepala sekolah bidang kesiswaan, guru PAI, dan siswa SMK Angkasa 1 Margahayu untuk membantu menjawab empat rumusan masalah.
- b. Sumber data sekunder juga diperoleh peneliti melalui studi yang dilakukan oleh pihak lain seperti tesis dan artikel di jurnal dengan mempelajari berbagai tulisan yang berhubungan dengan nilai-nilai religius dan nilai toleransi.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah seluruh data yang menjadi perhatian kita dalam suatu ruang lingkup dan waktu yang kita tentukan⁹⁴. Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu

⁹² Irdha Yanti Musyawarah dan Desi Idayanti, "Analisis Strategi Pemasaran Untuk Meningkatkan Penjualan Pada Usaha Ibu Bagas di Kecamatan Mamuju," *Forecasting: Jurnal Ilmiah Ilmu Manajemen* 1, no. 1 (2022): 1–13.

⁹³ C. A. Arikunto, S., & Jabar, *Evaluasi Program Pendidikan; Pedoman Teoritis Praktis Bagi Mahapeserta didik dan Praktisi Pendidikan* (Bumi Aksara, 2010).

⁹⁴ E E Junaedi Sastradiharja dkk., "Paradigma Pembelajaran Al-Qur'an Jarak Jauh Melalui Penggunaan Media Audio Visual Qur'an Call di Daarul Qur'an Tangerang Banten," *Andragogi: Jurnal Pendidikan Islam dan Manajemen Pendidikan Islam* 4, no. 03 (2022): 564–72.

yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik simpulan⁹⁵. Populasi pada penelitian ini adalah siswa kelas XII SMK Angkasa 1 Margahayu yang berjumlah 289 siswa.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang ingin diteliti oleh peneliti⁹⁶. Menurut Sugiono, sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut⁹⁷. Sampel yang diambil terdiri dari 39 siswa yang beragama Islam, 19 siswa yang beragama Kristen Protestan, dan 2 siswa yang beragama Katolik. Pengambilan sampel dilakukan dengan mempertimbangkan keterwakilan dari populasi yang heterogen.

D. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan baku untuk memperoleh data yang diperlukan. Untuk mengumpulkan data penelitian, penulis menggunakan metode observasi, interview/wawancara, studi dokumentasi tes, dan angket (kuesioner).

1. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang memiliki ciri-ciri spesifik dan berbeda dibanding dengan teknik pengumpulan data lain⁹⁸. Observasi adalah pengamatan atau penglihatan. Lebih lanjutnya, observasi merupakan pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti⁹⁹.

Observasi yang akan dilakukan peneliti adalah non *participant observation*, karena peneliti bertindak sebagai pengamat atau pihak eksternal dan tidak ikut serta dalam aktivitas penerapan budaya Angkasa Cerdas Spiritual di SMK Angkasa 1 Margahayu.

⁹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Alfabeta, 2012).

⁹⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Rineka Cipta, 2010).

⁹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Alfabeta, 2019).

⁹⁸ Arikunto, S., & Jabar, *Evaluasi Program Pendidikan; Pedoman Teoritis Praktis Bagi Mahapeserta didik dan Praktisi Pendidikan*.

⁹⁹ C. A. Arikunto, S., & Jabar, *Evaluasi Program Pendidikan; Pedoman Teoritis Praktis Bagi Mahapeserta Didik Dan Praktisi Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2010).

2. Interview/Wawancara

Wawancara adalah interview atau disebut dengan kuesioner lisan yaitu sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk mendapatkan informasi dari narasumber yang diwawancarai. Merujuk pada pendapat di atas, wawancara yang dilakukan oleh peneliti dan responden dalam penelitian ini dilakukan pada jam yang sesuai dengan perjanjian antara peneliti dan responden¹⁰⁰.

Penelitian ini menggunakan teknik wawancara bebas terpimpin dimana peneliti mengajukan serangkaian pertanyaan dan mengajukan pertanyaan terkait dengan penjelasan yang diberikan. Peneliti yang berperan aktif dalam mengajukan pertanyaan dan memicu diskusi tentang isu tertentu dengan menggunakan sumber data untuk memperoleh jawaban atas pertanyaan yang ada, sehingga diperoleh data penelitian. Pihak yang akan diwawancarai dalam penelitian ini di antaranya:

- 1) Kepala sekolah, untuk mendapatkan data terkait program unggulan sekolah, cara strategi penerapan program unggulan sekolah yang membedakan dengan sekolah lain dan informasi lainnya yang berkaitan.
- 2) Wakil kepala sekolah bidang kesiswaan, untuk mendapatkan data terkait penerapan budaya Angkasa Cerdas Spiritual, hambatan dan tantangan dalam pelaksanaan program unggulan, output dari budaya cerdas spiritual dan lainnya.
- 3) Guru Pendidikan Agama Islam, untuk mendapatkan data tentang peran guru PAI dalam budaya Angkasa Cerdas Spiritual, cara guru PAI dalam mengajarkan nilai-nilai toleransi dan nilai religius kepada siswanya, dan lainnya.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah kumpulan data yang berbentuk tulisan, dokumen dalam arti sempit adalah teks tertulis, catatan, surat pribadi, autobiografi, biografi dan sebagainya. Sedangkan dalam arti luas dokumentasi adalah monument, foto dan lain-lain¹⁰¹. Peneliti menggunakan teknik dokumentasi yang diarahkan kepada

¹⁰⁰ Asep Kurniawan, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (PT Remaja Rosdakarya, 2022).

¹⁰¹ Hadari Nawawi, *Metode Penelitian Bidang Sosial* (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 2011).

pihak dalam pengumpulan data. Teknik ini digunakan untuk mendapatkan dokumen yang ada, seperti visi dan misi, data siswa, struktur organisasi, sejarah sekolah, serta dokumen penting lainnya yang mendukung objektivitas penelitian.

4. Angket

Angket yang digunakan dalam penelitian ini dirancang dengan menyediakan lima kategori jawaban, yaitu selalu, sering, kadang-kadang, pernah, dan tidak pernah,. Penyusunan butir pertanyaan tersebut dimaksudkan untuk menjawab rumusan masalah ketiga dan keempat, yakni mengenai sejauh mana implementasi budaya Angkasa Cerdas Spiritual berpengaruh terhadap peningkatan nilai religius maupun nilai toleransi pertanyaan untuk masing-masing variabel, sehingga mampu menggali informasi secara lebih terarah. Penyusunan butir pertanyaan tersebut dimaksudkan untuk menjawab rumusan masalah ketiga dan keempat, yakni mengenai sejauh mana implementasi budaya Angkasa Cerdas Spiritual berpengaruh terhadap peningkatan nilai religius maupun nilai toleransi siswa.

Angket ini disusun menggunakan teknik *self report*, yang artinya dengan meminta responden untuk memberikan jawaban sesuai dengan kenyataan yang dirasakan atau tanggapan atau kesan mereka. Untuk mengetahui skor angket, peneliti menggunakan skala sikap Model Likert. Peneliti menggunakan jenis pernyataan berupa pernyataan positif dan pernyataan negatif dengan pedoman penskoran sebagai berikut:

Tabel 3. 1 Skala Likert

Kategori	Nilai Pernyataan Positif	Nilai Pernyataan Negatif
Selalu	5	1
Sering	4	2
Kadang-kadang	3	3
Jarang	2	4
Tidak Pernah	1	5 ¹⁰²

Penelitian ini angket ditujukan kepada peserta didik yang sebagai sampel. Angket digunakan untuk mendapatkan data mengenai pengaruh budaya Angkasa Cerdas Spiritual terhadap nilai-nilai toleransi dan nilai religius siswa.

¹⁰² Nasution, *Metode Research*.

E. Teknik Analisis Data

Sebelum mengolah data, penulis memeriksa kelengkapan angket terlebih dahulu, untuk mengecek jumlah angket yang terkumpul kembali serta kelengkapan jawaban dari responden, kemudian dilakukan pengolahan terhadap data yang diperoleh dari instrumen angket dan menganalisisnya. Pengelolaan data dalam suatu penelitian merupakan tahap penting yang dilakukan agar data yang diperoleh memiliki makna dan bobot ilmiah yang dapat dipertanggungjawabkan¹⁰³. Langkah-langkah dalam menganalisisnya, sebagai berikut :

1. Uji Validitas

Validitas instrumen dalam konteks penelitian kuantitatif dikemukakan para pakar metode penelitian sebagai *“the degree to which it measures what it is supposed to measure”* (Holbrook & Bourke, 2005; Manning & Don Munro, 2006; Pallant, 2010; Sugiyono, 2010). Artinya bahwa validitas suatu penelitian berkaitan dengan sejauh mana seorang peneliti mengukur apa yang seharusnya diukur. Secara khusus, validitas penelitian kuantitatif berakar pada pandangan empirisme yang menekankan pada bukti, objektivitas, kebenaran, deduksi, nalar, fakta dan data numerik¹⁰⁴. Alat pengukuran yang digunakan peneliti pada penelitian ini menggunakan kuesioner yang disusun untuk mendapatkan, menemukan, mendeskripsikan, mengeksplorasi, dan atau membandingkan berbagai informasi, topik, dan variabel penelitian.

Dalam mengevaluasi validitas setiap item dalam angket maupun tes, dilakukan analisis terhadap nilai korelasi (r hitung) yang tercantum dalam output, khususnya pada kolom Corrected Item-Total. Nilai tersebut selanjutnya dibandingkan dengan r tabel pada tingkat signifikan 5% ($\alpha = 0,05$), menyesuaikan perbandingan antara nilai p -value dan batas signifikansi ($\alpha = 0,05$). Kriteria pengambilan keputusan ditentukan berdasarkan hasil perbandingan tersebut.

- Jika r hitung $> r$ tabel atau p -value $< 0,05$, maka butir pernyataan dalam

¹⁰³ Nasution.

¹⁰⁴ Nahid Golafshani, “Understanding Reliability and Validity in Qualitative Research,” *The qualitative report* 8, no. 4 (2003): 590–606.

instrumen dinyatakan valid

- Sebaliknya, jika $r \text{ hitung} \leq r \text{ tabel}$ atau $p\text{-value} \geq 0,05$, maka butir tersebut dinyatakan valid dan perlu direvisi atau dihapus dari instrumen

2. Uji Reabilitas

Secara spesifik dijelaskan oleh beberapa ahli statistik bahwa *reliability is the consistency of the methods, conditions, and results* (Best & Kahn, 1998; Manning & Don Munro, 2006; Pallant, 2005; Wiersma & Jurs, 2005). Definisi para ahli tersebut menjelaskan pengertian reliabilitas sebagai konsistensi sebuah hasil penelitian dengan menggunakan berbagai metode penelitian dalam kondisi (tempat dan waktu) yang berbeda¹⁰⁵. Secara khusus, konsep reliabilitas mengacu pada konsistensi hasil score pada item-item yang terdapat pada kuesioner sehingga uji reliabilitas sesungguhnya menguji ketepatan skala-skala pengukuran instrumen penelitian. Tujuan utama uji reliabilitas instrumen penelitian ialah untuk mengukur konsistensi alat ukur yang digunakan peneliti kuantitatif. Berikut kriteria reabilitas:

Tabel 3. 2 Kategori Reliabilitas Instrumen

Koefisien Korelasi	Kategori Realibitas
$0,81 \leq r \leq 1,00$	Sangat Tinggi
$0,61 \leq r \leq 0,80$	Tinggi
$0,41 \leq r \leq 0,60$	Cukup/ Sedang
$0,21 \leq r \leq 0,40$	Rendah ¹⁰⁶

3. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk menggambarkan atau mendeskripsikan data yang telah dikumpulkan, tanpa bermaksud menarik kesimpulan yang bersifat generalisasi. Tujuan utamanya adalah memberikan gambaran umum mengenai data dari masing-masing variabel melalui perhitungan nilai rata-rata (mean), nilai maksimum, serta simpangan baku (standar deviasi).

¹⁰⁵ Dyah Budiastuti, *Validitas dan Reliabilitas Penelitian*, Mitra Wecana Media, 2022, 219, <https://core.ac.uk/download/pdf/187725992.pdf>.

¹⁰⁶ Riris Mahkotawati dkk., "Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian: Angket Pengalaman Praktik Kerja Lapangan (PKL) pada Siswa SMK," *JIIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan* 8, no. 2 (2025): 1830–35.

a. Analisis Parsial Per Indikator

Analisis ini dilakukan untuk mengetahui nilai rata-rata masing-masing indikator dalam variabel. Perhitungan rata-rata dilakukan dengan menggunakan rumus berikut:

- Rumus variabel X dan Y:

$$M = \frac{\sum fx}{n}$$

Keterangan:

M = Nilai rata-rata

$\sum fx$ = Jumlah hasil angket

n = Jumlah responden

b. Interpretasi Variabel

Setelah nilai rata-rata diperoleh dari setiap indikator, variabel X, Y¹, dan Y² diinterpretasikan menggunakan skala absolut lima tingkat, mulai dari sangat rendah hingga sangat tinggi, sesuai kategori yang ditentukan.

Tabel 3. 3 Interpretasi Skor

No	Rentang Kategori Skor	Keterangan
1	1,00 – 1,79	Sangat Rendah
2	1,80 – 2,59	Rendah
3	2,60 – 3,39	Cukup
4	3,40 – 4,19	Tinggi
5	4,20 – 5,00	Sangat Tinggi ¹⁰⁷

4. Uji Asumsi Klasik

Sebelum menguji hipotesis, diperlukan pengujian terhadap asumsi-asumsi dasar analisis regresi sebagai berikut:

¹⁰⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Alfabeta, 2019).

a. Uji Linearitas

Uji ini dilakukan untuk memastikan apakah terdapat hubungan linear antara variabel bebas dan variabel terikat. Hubungan dikatakan linear jika nilai probabilitasnya lebih dari 0,05. Pengujian dilakukan dengan bantuan SPSS 26.0.

b. Uji Normalitas

Normalitas bertujuan mengetahui apakah distribusi data mengikuti distribusi normal. Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka data terdistribusi normal. Sebaliknya, jika $< 0,05$, maka data tidak berdistribusi normal. Uji ini juga dibantu dengan SPSS versi 26.0.

c. Uji Korelasi

Uji korelasi digunakan untuk melihat hubungan antara dua atau lebih variabel, menggunakan teknik Pearson Product Moment. Pengujian dilakukan dengan SPSS.

5. Uji Koefisien Determinasi

Uji ini bertujuan mengukur seberapa baik model regresi menjelaskan variasi dalam variabel dependen. Nilai R^2 berada antara 0 hingga 1. Semakin besar R^2 , semakin baik model tersebut. Namun, kelemahannya, nilai R^2 bisa meningkat hanya karena penambahan variabel bebas, meskipun tidak signifikan. Oleh karena itu, Adjusted R^2 digunakan sebagai alternatif yang lebih tepat.

Menurut Sugiyono pedoman untuk memberikan interpretasi koefisien korelasi sebagai berikut :

Tabel 3. 4 Interpretasi koefisien korelasi

0,000 - 0,199	=	sangat rendah
0,200 - 0,399	=	rendah
0,400 - 0,599	=	sedang
0,600 - 0,799	=	kuat
0,800 - 1,000	=	sangat kuat ¹⁰⁸

¹⁰⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Alfabeta, 2019).

6. Analisis Regresi Linear Sederhana

Regresi linear sederhana digunakan untuk mengetahui pengaruh satu variabel bebas (X) terhadap satu variabel terikat (Y). Rumus umum regresi:

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

a = Konstanta

b = Koefisien regresi

X = Variabel independen

Y = Variabel dependen

Syarat analisis regresi yang baik antara lain: jumlah sampel tetap, hanya ada satu variabel X, data residual berdistribusi normal, hubungan antar variabel linear, serta tidak terjadi heteroskedastisitas maupun autokorelasi.

Pengujian dilakukan dengan SPSS 26.0, berdasarkan dua cara:

- Signifikansi (sig) dibandingkan dengan 0,05
- t hitung dibandingkan dengan t tabel

Jika nilai sig < 0,05 atau t hitung > t tabel, maka terdapat pengaruh signifikan.

7. Uji Signifikansi Hipotesis

Uji hipotesis digunakan untuk menguji apakah budaya Angkasa Cerdas Spiritual, berpengaruh terhadap variabel seperti nilai-nilai religius dan nilai toleransi siswa.

a. Uji F (Simultan)

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah semua variabel bebas secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat. Jika nilai sig F < 0,05 maka model regresi layak digunakan untuk memprediksi.

b. Uji T (Parsial)

Uji T digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat secara terpisah. Hipotesis diterima jika nilai sig ≤ 0,05, dan ditolak jika nilai sig > 0,05. Pengujian ini juga dilakukan dengan bantuan SPSS versi 26.0.

F. Tempat dan Waktu penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Angkasa 1 Margahayu, Jalan Dakota Blok B Lanud Sulaiman Margahayu, Kec. Margahayu, Kabupaten Bandung, Jawa Barat 40229. Dasar dari penentuan lokasi ini adalah 10 program andalan yang unik (Angkasa Cerdas Spiritual, Angkasa *Fullday School*, Angkasa Mengadopsi Pembelajaran Negara Maju, Angkasa Berkarakter, Angkasa *Can Speak English*, Angkasa Berbakat, Angkasa Berbudaya, Angkasa Juara, Angkasa Cinta Dirgantara, dan Angkasa Ramah Lingkungan) dan khas selain itu sumber data yang diperlukan peneliti tersedia di sekolah, peneliti juga mendapatkan izin untuk melaksanakan penelitian, dan akses maupun jarak menuju SMK Angkasa 1 Margahayu bisa terjangkau oleh peneliti.

2. Waktu Penelitian

Pelaksanaan penelitian berlangsung selama periode April 2024 hingga Juli 2025. Tahapan penelitian dimulai sejak April 2024 dengan kegiatan studi pendahuluan dan observasi awal untuk mengenali konteks budaya sekolah serta pelaksanaan Angkasa Cerdas Spiritual. Selanjutnya, pada Desember 2024 hingga Maret 2025, peneliti melakukan pengumpulan data melalui penyebaran angket, wawancara, dan dokumentasi terkait implementasi Angkasa Cerdas Spiritual. Setelah seluruh data terkumpul, tahap analisis dan penyusunan laporan penelitian dilakukan dari April hingga Juli 2025. Dengan demikian, keseluruhan rangkaian penelitian ini berlangsung selama kurang lebih lima belas bulan, mencakup tahapan perencanaan, pengumpulan data, analisis, dan penyusunan hasil penelitian secara komprehensif.